

Sustainable Farming in Tropical Asian Landscapes (SFITAL)

PELATIHAN TINDAKAN PERBAIKAN KUALITAS BIJI KAKAO

TINDAKAN PERBAIKAN KUALITAS BIJI KAKAO

Tujuan



01

**BAHAN TANAM DAN
METODE PERBAIKAN**

02

**ISU BIJI KAKAO DARI KADAR KOTORAN /
SAMPAH, BEANCOUNT, JAMUR DAN
HAMA PENYAKIT**



<https://m.facebook.com/agronomiunhas/photos/a.1177545162386618/1815267555281039/?type=3>

KLON SULAWESI 01

- Daya Hasil 1,8 - 2,7 Ton/Ha/Thn
- Berat Biji Kering : 1,1 Gram
- Moderat Terhadap Busuk Buah
- Tahan terhadap VSD

KLON SULAWESI 02

- Daya Hasil 1,8 - 2,75 Ton/Ha/Thn
- Berat Biji Kering : 1,27 Gram
- Tahan Terhadap Busuk Buah
- Moderat terhadap VSD

KLON MCC01

- Daya Hasil 3,6 Ton/Ha/Thn
- Berat Biji Kering : 1,75 Gram
- Tahan terhadap Busuk Buah
- Tahan terhadap VSD
- Moderat terhadap PBK

KLON MCC02

- Daya Hasil 3,13 Ton/Ha/Thn
- Berat Biji Kering : 1,61 Gram
- Tahan terhadap Busuk Buah
- Tahan terhadap VSD
- Tahan terhadap PBK

KLON ICCRI 09

- Daya Hasil 1,8 - 2,7 Ton/Ha/Thn
- Berat Biji Kering : 1,07 - 1,55 Gram
- Tahan Terhadap Busuk Buah
- Tahan terhadap VSD
- Moderat terhadap PBK

KLON BB

- Baik sebagai Pejantan di Kakao
- Penyerbukan Paling Sesuai dengan MCC02
- Belum disertifikasi oleh Pemerintah

KONSEP BAHAN TANAM

Konsep Bahan Tanam

- Meningkatkan keberagaman Klon
- Meningkatkan Kemampuan persilangan dalam kebun
- Terdapat **minimal** 3-4 klon dalam 1 kebun
- Klon Unggul Seperti Sulawesi 1, Sulawesi 2, MCC02, KW617 dan BB



MANFAAT BAHAN TANAM BERAGAM (MULTICLONAL

Manfaat di Kebun

- Berpeluang meningkatkan Produksi dari persilangan klon didalam kebun
- Menghindari dan mengurangi kerugian akibat serangan hama penyakit
- menghindari masalah dengan penyerbukan
- Sumber Entris dan perbanyakan tanaman lebih mudah



BERBAGAI CARA PROPAGASI BAHAN TANAM

Penyisipan/Penyambungan pada Tunas Air, Cabang Primer

- Umur Tanaman < 15 Tahun
- >60% pohon masih sehat dan produktif
- <3 Jenis Klon yang sesuai
- >2 Jenis Klon yang sesuai tapi tidak tersebar merata
- > 2 Jenis Klon tapi tidak sesuai

Penanaman Baru/ Penanaman Ulang

- Umur Tanaman >15 Tahun
- >40% Pohon Tidak Sehat dan tidak dapat di Perbaiki

**Bean Count >110/100g /
Biji Berkecambah >3%**

Kadar Kotoran >2.5%

Kadar Jamur (mouldy) >4%

TITIK KRITIS PROSES PRA-PANEN SAMPAI PASCA PANEN

- Pra-panen (GAP): bahan tanam, Kesuburan tanah, P&D control
- Panen & Pasca Panen: Sortasi biji

TINDAKAN PERBAIKAN

- -Perbaikan bahan tanam, perbaikan kesuburan tanah & pemupukan, pengendalian H/P
- -Pemisahan buah rusak akibat hama dan penyakit

TITIK KRITIS PROSES PRA-PANEN SAMPAI PASCA PANEN

- Panen & Pasca Panen: Pembelahan buah, Sortasi biji, Pengeringan
- Kontrol serangan Hama Penyakit

TINDAKAN PERBAIKAN

- -Pengendalian PBK
- -Perbaikan Teknik pembelahan buah
- -Sortasi biji
- -Perbaikan Teknik pengeringan & sortasi biji sebelum penjualan

TITIK KRITIS PROSES PRA-PANEN SAMPAI PASCA PANEN

- Panen & Pasca Panen: Panen, Sortasi biji, pengepakan dan penyimpanan
- Kontrol serangan Hama Penyakit

TINDAKAN PERBAIKAN

- -Perbaikan Pola budidaya, Perawatan & pemeliharaan Tanaman, Pengendalian H/P
- -Pemisahan buah rusak akibat hama dan penyakit
- -Perbaikan pengepakan dan penyimpanan sebelum dijual

Sumber : Panduan Quality and Good Handling Practice dari PT Mars



MARS



Program Sistem Pertanian Berkelanjutan di Lanskap Tropis Asia (SFITAL/2020-2025), didanai oleh International Fund for Agriculture Development (IFAD), dengan pelaksana oleh World Agroforestry (ICRAF), dan mitra utama Rainforest Alliance dan MARS Incorporated.

darikebunkelanskapsehat.id